

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Serangan penyakit yang disebabkan oleh Covid atau yang disebut sebagai Novel Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus, diringkas sebagai SARS CoV-2 saat ini virus tersebut disebut dengan Covid-19 . Virus Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan China Pada akhir Desember 2019, Virus Corona artikan sebagai penyakit menular yang penyebarannya sangat cepat, virus ini mengakibatkan penyakit saluran pernapasan seperti flu, batuk, dan demam hingga yang lebih serius pneumonia (WHO, 2020).

WHO mengumumkan keadaan pandemi COVID-19 pada 11 Maret 2020 karena peningkatan infeksi SARS-CoV-2 di berbagai negara. Virus corona telah menyebar di 123 negara, mulai dari Asia, Eropa, AS, hingga Afrika Selatan. Sedangkan di Malaysia 1,7%, Thailand 1,8%, Korea Selatan 2,3%, Singapura 0,09%, India 3,3%, Bangladesh 2,2%, Sri Lanka 1,1%. Di kawasan Asia Tenggara, yang lebih dekat dengan Indonesia adalah Filipina, sebesar 6,7%. Hingga rentang tujuh hari utama Mei, Covid-19 telah menyebar ke 115 negara dengan total 3,5 juta kasus, dan korban jiwa 247.652 orang. (WHO, 2020).

Di Indonesia, kasus pertama Covid-19 diumumkan pada 2 Maret 2020, dalam kurun waktu beberapa bulan, penyakit ini telah menyebar di berbagai daerah.

Ekspansi luar biasa dalam kasus terjadi dari tujuh hari kedua bulan April, karena kontaminasi ini telah menyebar ke hampir semua wilayah. Hingga tujuh hari pertama bulan Mei, jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia adalah 12.438, jumlah orang yang meninggal adalah 895 dan jumlah yang sembuh adalah 2.317. Tingkat kematian yang disebabkan oleh penyakit ini sedikit lebih tinggi daripada beberapa negara lain di negara-negara Asia lainnya. Angka kematian akibat Covid-19 di Indonesia sekitar 7,2%. Menurut pengungkapan kasus baru hingga awal Mei 2020 yang masih belum bisa diprediksi, tampaknya perjuangan masyarakat Indonesia melawan Covid-19 bagaimanapun akan berlangsung lama. Dengan kasus tanpa gejala yang tidak mengerti bahwa mereka telah terkontaminasi dan dapat mencemari orang lain. Oleh karena itu, masyarakat umum harus tetap waspada agar tidak terkena infeksi ini. (WHO, 2020)

Pada hari Senin, 2 Maret 2020, di Indonesia terdapat 2 WNI yang sudah terinfeksi. 2 Warga negara Indonesia adalah seorang ibu (64 tahun) dan anak perempuannya (31 tahun). Coronavirus merupakan penyakit yang pertama kali terungkap pada akhir tahun 2019 sebagai penyakit sistem pernapasan dengan manifestasi pneumonia. (Lia Amalia, dkk, Juli 2020).

Penyebaran 6.971 Kasus Baru Covid-19, Jabar Terbanyak dengan 1.786. Pakar masyarakat memperbarui informasi peningkatan kasus Covid-19 setiap hari pada Jumat (5/3/2021) dan menunjukkan bahwa penularan penyakit terus berlanjut. Berdasarkan data yang dibagikan Gugus Tugas Virus Corona mulai

Jumat malam, terdapat 6.971 kasus baru pasien terkonfirmasi positif Covid-19. Data tersebut ditetapkan mulai pukul 12.00 WIB pada Kamis (4/3/2021) hingga Jumat pukul 12.00 WIB. Sehingga secara agregat ada 1.368.069 kasus positif Covid-19 di Indonesia hingga saat ini. Ukuran ekspansi ini diperoleh dari hasil penilaian 36.107 orang seperti yang sekarang. Berdasarkan informasi ini, kasus pasti baru Covid-19 menyebar di 34 wilayah. Dari informasi serupa, juga ada lima daerah dengan peningkatan kasus baru yang paling menonjol. Kelima daerah tersebut adalah Jawa Barat 1.786 kasus baru, DKI Jakarta 1.159 kasus baru, Jawa Tengah 949 kasus baru, Banten 515 kasus baru, dan Jawa Timur 404 kasus baru. Kemudian, pada saat itu, sekitar saat itu, dokter umum melihat ada tambahan 6.331 pasien yang dinyatakan sembuh. Sehingga total pasien sembuh dari Covid-19 sebanyak 1.182.687 orang. Namun, ada tambahan 129 pasien yang meninggal setelah dinyatakan positif Covid. Jadi jumlah pasien yang meninggal menjadi 37.026 orang. (Tatang Guritno, 2021).

Ada 145 penduduk Kota Bandung yang meninggal karena Covid-19. Pada 27 Agustus - 17 September 2020, tim virus corona Kota Bandung melakukan tes terhadap 3.250 orang. Dari jumlah tersebut, 328 orang dinyatakan positif. Sampai tanggal tujuh belas September Dinkes Bandung justru mengungkapkan bahwa tingkat insipirasi kota Bandung terjaga, yaitu sebesar 4,20%. Dalam sepekan itu, informasi Pusicov juga menunjukkan berbagai kecamatan di Kota Bandung yang belum memiliki kasus tunggal Covid-19. Namun, angka itu bertambah pada 11 November. Pada hari itu, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota

Bandung menyampaikan: tingkat inspirasi Kota Bandung mencapai 7,02%. Dalam waktu 2 minggu kasus meningkat tiga kali lipat. Pada 25 November, menjadi 21,53%. Hampir lima kali lipat lebih tinggi dari batas maksimal yang ditentukan WHO. (Nur Khansa Ranawati, Januari 2021)

Angka kejadian kasus Covid-19 di Kabupaten Bandung yaitu, total terkonfirmasi 12473 orang, dalam perawatan 956 orang, sembuh 11287 orang, meninggal 230 orang. (Pusat informasi dan koordinasi Covid-19 kabupaten Bandung, 2021). Kecamatan Rancaekek kembali menjadi kecamatan penyumbang kasus positif aktif tertinggi dengan 139 kasus. Kasus positif aktif Covid-19 yang terkonfirmasi saat ini sedang menjalani perawatan berupa isolasi. (Fira Nursyabani, 2021)

Kasus Covid-19 di Desa Sukamulya tercatat 27 orang terkontaminasi, 0 orang isolasi dalam perawatan, 27 orang selesai isolasi sembuh, 0 orang meninggal dunia. Di RT 01 / RW 07 Desa Sukamulya tercatat 0 orang kasus positif aktif, namun masyarakat tetap waspada akan penyebaran covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan. (Laporan Desa Sukamulya, 2021)

Pasien covid-19 dapat sembuh dengan imunitas tubuh. Penyakit korona bisa disembuhkan dengan sendirinya atau self limiting disease. Memiliki sistem imun yang kuat adalah cara untuk melawan virus. Ketika virus corona masuk kedalam tubuh manusia dan menular dari binatang atau manusia sehingga musuh akan teridentifikasi oleh tubuh. Usaha tubuh dalam melawan virus ini dengan terdapatnya gejala-gejala pada pasien yang terinfeksi. Tubuh makhluk hidup akan

menjadi tempat untuk virus mencari peluang hidup ketika terjadi penularan maka tubuh yang rentan akan mudah terinfeksi. Sangat penting dalam menjaga sistem imunitas tubuh. Akibat dari risiko adanya peningkatan kasus corona dengan menurunnya imunitas tubuh serta riwayat penyakit lain yang dapat melemahkan tubuh. Salah satunya mencegah penyakit yang disebabkan virus corona adalah dengan cara meningkatkan sistem imun atau daya tahan tubuh. (Lia amalia,dkk, Juli 2020).

Dampak ketika imunitas menurun selain membuat tubuh lebih rentan terkena penyakit, sistem kekebalan tubuh yang rendah juga bisa menyebabkan hal-hal merugikan lain seperti, tingkat stres yang cenderung lebih tinggi sehingga akan memicu timbulnya penyakit, luka lebih sulit sembuh yang akan memperburuk penyakit bahkan sampai kematian, badan lemas dan mudah lelah yang akan mempengaruhi kerentanan tubuh terhadap penyakit, Nyeri sendi, dan Sakit kepala.(Devia, 2020)

Berdasarkan wawancara saat studi pendahuluan kepada keluarga di Kampung Rancapanjang RT 01 / RW 07 Desa Sukamulya Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung didapatkan sebanyak 7 dari 10 orang menjawab imunitas adalah kekuatan tubuh, imunitas adalah tubuh yang kuat, imunitas adalah obat untuk tubuh, imunitas adalah cairan yang dimasukkan kedalam tubuh, imunitas adalah imun, imunitas adalah makanan yang sehat, imunitas adalah pencegahan penyakit, 3 dari 10 orang masyarakat menjawab imunitas adalah kekebalan tubuh. Adanya protokol kesehatan merupakan salah satu dari pencegahan terpaparnya

covid-19 dan juga tehnik untuk menjaga imunitas dari masuknya virus pada masa pandemi ini, Namun di rt 01 / rw 07 kurangnya menerapkan protokol kesehatan yang akan mengakibatkan terpaparnya covid-19, terbukti salah satu warga di kampung Rancapanjang dengan kebiasaan tidak memakai masker serta tidak menjaga jarak ketika beliau ada kepentingan yang mengharuskan tes swab hasilnya dinyatakan positif. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul Gambaran pengetahuan Keluarga tentang Imunitas pada masa Pandemi Covid-19 di kampung Rancapanjang Rt 01/Rw 07 Desa Sukamulya Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung yang berjumlah 73 Orang Responden yang merupakan kepala keluarga.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran pengetahuan keluarga tentang Imunitas pada masa pandemi Covid-19 Di Kampung Rancapanjang RT 01 / RW 07 Desa Sukamulya Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran pengetahuan keluarga tentang Imunitas pada masa Pandemi Covid-19 Di Kampung Rancapanjang Rt 01/Rw 07 Desa Sukamulya Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung .

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Dapat dijadikan sebagai data dasar dan referensi bagi peneliti terkait dengan Gambaran pengetahuan keluarga tentang Imunitas pada masa Pandemi Covid-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai sumber informasi tentang Imunitas pada masa Pandemi Covid-19 .

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1. Keluarga di Kampung Rancapanjang RT 01/ RW 07, Desa Sukamulya, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung
2. Imunitas pada masa Pandemi Covid-19.